

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Menelusuri sejarah pemikiran ekonomi Islam, tidak akan terlepas dari sejarah munculnya Islam di awal abad ke 7. Kalau kita harus menelusurinya, tentunya harus kembali kepada Nabi Muhammad saw. yang memperkenalkan dan menegakkan ekonomi yang berlandaskan syariat. Ajaran utama yang beliau terapkan adalah selalu jujur dalam setiap kegiatan ekonomi; jujur dalam timbangan, tidak boleh ada praktik eksploitasi, manipulasi maupun monopoli.¹

Praktik perekonomian pada masa tersebut sungguh merupakan tatanan nilai yang dapat diteladani bagi seluruh sistem perekonomian Islam, meskipun belum sempat memberi gambaran terhadap kondisi perekonomian negara secara keseluruhan. Paling tidak, praktik dagang, ide dan pengembangan lebih jauh ke arah kehidupan dan perekonomian yang adil dan berperadaban setidaknya telah di praktikkan oleh Nabi.² Misalnya, untuk melarang terjadinya monopoli dan manipulasi harga pasar, Nabi saw. sabda:

عن معمر بن عبد الله رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال:
لا يَحْتَكِرُ الا قاطئ. (رواه مسلم).³

¹ M. Nozori Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf; Relevansinya dengan Ekonomi Kekinian*, (Yogyakarta: PSEI, 2003), h. 58.

² Yusuf Qardhawi, *Al-Halal wal Haram fil Islam*, (Beirut: Darul Fikri, t.th), h. 246.

³ Muslim bin Hajaj Al-Qusyari, *Shahih Muslim*, (Surabaya: Al-Hidayah, t.th), Juz.3, h. 702.

Artinya: “Dari Ma’mar bin Abullah dari Rasulullah saw. bersabda: “Tidak ada penimbunan kecuali oleh orang yang salah (berdosa). (HR. Muslim).

Islam menetapkan dalam melakukan kegiatan bisnis sangatlah mementingkan kejujuran dan transparansi, kasih sayang dan sangat mencelakan segala bentuk manipulasi, kebohongan, sifat tamak dan rakus, demi meraih keuntungan yang sebesar-besarnya dan merugikan orang lain. Artinya Islam menghendaki sebuah transaksi ekonomi yang baik.

Namun kalau melihat kondisi perekonomian setelah masa kenabian dan sekarang ini ternyata berbagai sistem ekonomipun berkembang, dengan berbagai caranya untuk melakukan proteksi terhadap pasar dan harga. Bahkan para ekonom Islampun ternyata dalam praktiknya tidak dapat terlepas dari mekanisme ekonomi modern.

Misalnya, banyak terpengaruh oleh mekanisme sistem kapitalis terutama dalam hal penetapan harga, dimana setiap pemodal besar dapat memproteksi harga pasar untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin, tanpa mempertimbangkan terjadi monopoli, dan proteksi harga. Bagi yang mempunyai modal besar pula maka tidak segan-segan melakukan penimbunan. Ada juga yang mengikuti paham sosialisme-marxisme yang bertujuan untuk menghapuskan prinsip-prinsip kepemilikan individu dalam sistem ekonomi, tidak kenal sistem kompromis, dan lebih menekankan pada kekerasan dalam ekonomi.

Oleh karena itu, Islam mengatur dalam melakukan kegiatan ekonomi itu ada mekanisme tersendiri, harus sesuai dengan aturan yang benar, sehingga tidak terjadi kebatilan dalam transaksi bisnis, terutama dari segi prakteknya, penetapan harganya dan standar kelayakan laba. Islam tidak membenarkan kegiatan ekonomi dengan cara melakukan penimbunan barang (*ikhtikar*).

Memang telah banyak tokoh muslim yang berbicara tentang bagaimana dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang tepat. M. Abdul Manan misalnya mengemukakan tentang pentingnya konsep adil dan kebajikan dalam melakukan kegiatan ekonomi, sehingga akan tercipta pasar yang sempurna.⁴ Sedangkan M. Nejatullah Siddiqi mengemukakan pentingnya untuk meletakkan keadilan dalam melakukan kegiatan transaksi.⁵

Sementara tokoh lainnya seperti Imam Al-Ghazali mengemukakan tentang pentingnya pemahaman dalam penentuan meraih laba dalam melakukan bisnis, menjaga keadilan dan etika bisnis, agar tidak ada yang terzalimi.⁶ Begitu juga dengan Yusuf Qardhawi, juga menyinggung tentang mekanisme berbisnis yang baik dan benar dengan menghindari praktik-praktik terlarang dan batasan maksimal keuntungan dalam berdagang.⁷

⁴ M. Abdul Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. M. Nastaqin, (Jakarta: Dana Bhakti, 1990), h. 228.

⁵ M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, terj. Anas Sidik, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 40.

⁶ Al-Ghazali, *Adab Mencari Nafkah: Membahas Etika Berbisnis Sesuai Tuntunan Al-Quran dan Hadis Nabi SAW Serta Pandangan Para Tokoh Sufi*, terj. Muhammad Al-Baqir, (Bandung: Karisma, 2001), h. 70.

⁷ Yusuf Qardhawi, *Op.Cit*, h. 246.

Namun para tokoh tersebut pada dasarnya hanya menyinggung praktik bisnis saja, tetapi tidak menyinggung tentang bagaimana mekanisme pasar, baik menyangkut tentang mekanisme pasar, dan bagaimana pengaturan harga pasar.

Dari hasil penelusuran, ternyata salah seorang tokoh besar Islam, yaitu Ibnu Taimiyah mempunyai pandangan sendiri tentang bagaimana mekanisme pasar dan harga pasar yang sebenarnya, dan berbeda dengan para tokoh lainnya dalam berbicara ekonomi.

Menurut Ibnu Taimiyah bahwa mekanisme atau cara kerja pasar itu bukan saja karena terjadinya ketidakadilan atau malpraktik dari para penjual dan spekulan. Namun juga bisa terjadi karena adanya kekuatan penawaran dan permintaan. Harga bisa naik di pasaran karena penurunan jumlah barang yang tersedia, atau peningkatan jumlah penduduk. Penurunan harga barang dengan kata lain adalah "jatuhnya supply", sementara sebaliknya adalah dengan meningkatnya penduduk akan menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan, karena itu bisa dikatakan dengan "naiknya permintaan".⁸

Mengenai pengaturan harga, Ibnu Taimiyah mengemukakan bahwa pentingnya penetapan harga dalam seluruh permasalahan yang berkaitan dengan barang yang sangat dibutuhkan, dimana saat itu harganya meningkat harga secara artifisial. Juga menganjurkan campur tangannya negara dalam

⁸ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, (Beirut: Darul Fikri, t.th), Jilid 29, h. 583.

penetapan harga terhadap industri tertentu dalam hal penetapan biaya dan upah jika kekuatan pasar bebas menghasilkan pertimbangan yang tak memuaskan.

Lebih lanjut menurutnya, jika terjadi bencana kelaparan, atau kesulitan lainnya, maka menurutnya negara dapat merekomendasikan penetapan harga dan memaksa pemilik barang untuk menjual barangnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun monopoli dalam perekonomian tak dapat dicegah, namun juga tidak bisa dibiarkan begitu saja merugikan orang lain. Oleh karena itu beliau menekankan tentang pentingnya prinsip keadilan bisnis dan cara memahami regulasi harga.⁹

Dari uraian singkat tersebut, maka nampak sekali Ibnu Taimiyah mengemukakan tentang pentingnya sebuah mekanisme pasar, dan mekanisme dalam penetapan harga, dan beliau menganggap praktik monopoli dalam kegiatan ekonomi sulit dihindari, namun tidak bisa pula dibiarkan merugikan orang lain.

Memperhatikan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi bagaimanakah pemikiran Ibnu Taimiyah tentang respon suatu mekanisme pasar dalam perekonomian, terutama mengenai mekanisme pasar, dan mekanisme harga pasar, serta dalam hal tertentu diperlukan pula campur tangan pemerintah.

Dari penelitian kepustakaan yang penulis lakukan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang

⁹ A.A. Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*, terj. Rusnan Yahya, Surabaya: Bina Ilmu, 1997, h. 117.

mengangkat judul: “**MEKANISME PASAR DAN HARGA (STUDI PEMIKIRAN IBNU TAIMIYAH)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah mekanisme pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah?
2. Bagaimanakah menurut ekonomi Islam terhadap mekanisme sebuah pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui mekanisme pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah.
2. Mengetahui menurut ekonomi Islam terhadap mekanisme sebuah pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah.

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan, diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah dalam ilmu kesyarifan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam yang salah satunya adalah mengenai konsep mekanisme harga pasar dalam sistem ekonomi, sehingga dapat mengetahui dengan jelas.

2. Bahan kajian ilmiah untuk menambah *khazanah* pengembangan keilmuan pada keppustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan informasi bagi peneliti yang lain yang berkeinginan meneliti masalah ini dari aspek yang berbeda.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud dan judul dari penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Mekanisme atau *mechanissm*, ialah seluk beluk atau cara kerja.¹⁰ Maksudnya ialah menyangkut berbagai persoalan yang terkait dengan seluk beluk dalam suatu kerja.
2. Pasar, ialah tempat transaksi suatu barang.¹¹ Maksudnya ialah tempat dimana bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa.
3. Harga, ialah nilai suatu barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.¹² Maksudnya ialah kesatuan yang menunjukkan nilai suatu benda yang di transaksikan oleh penjual dan pembeli, misalnya harga sebuah mobil.

¹⁰ John M. Echolos dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), Cet. XXIII, h. 377.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, di olah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Edisi III, h. 846.

¹² *Ibid*, h. 405.

Adapun maksud penelitian ini adalah menyangkut berbagai persoalan yang terkait dengan seluk beluk suatu kerja yang terjadi dalam sebuah pasar dimana penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, serta nilai benda yang di transaksikan tersebut menurut pandangan atau pemikiran Ibnu Taimiyah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian hukum normatif, yang bersifat studi literatur, yaitu dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji literatur yang berhubungan dengan permasalahan analisis ekonomi Islam terhadap mekanisme sebuah pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- 1) Biografi Ibnu Taimiyah, meliputi: sejarah perjalanan hidupnya, dan karya-karyanya.
- 2) Mekanisme pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah.
- 3) Mekanisme harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Sumber data primer

- a) *Majmu' Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, Jilid 29, oleh Ibnu Taimiyah.
 - b) *Siyasah Asy-Syar'iyah*, oleh Ibnu Taimiyah.
- 2) Sumber data sekunder
- a) *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*, A.A. Islahi, terj. Anshati Thalib.
 - b) *Ijtihad Ibnu Taimiyah dalam Fiqih Islam*, oleh Muhammad Amin.
 - c) *Doktrin Ekonomi dalam Islam*, Jilid 3, oleh Afzalur Rahman.
 - d) *Adab Mencari Nafkah: Membahas Etika Berbisnis Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. serta Pandangan Para Tokoh Sufi*, oleh Al-Ghazali.
 - e) *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, oleh Ibrahim Lubis.
 - f) *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, oleh Muhammad.
 - g) *Ekonomi Islam*, M. Ghazali.
 - h) *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, oleh A. Djazuli.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik berikut :

- a. Survei kepustakaan, yaitu dengan cara mendatangi perpustakaan untuk mengumpulkan sejumlah literatur yang diperlukan dalam guna penyusunan penelitian ini. Adapun perpustakaan yang menjadi

tempat survei adalah Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

- b. Studi literatur, yaitu mempelajari, menelaah, serta mengkajinya secara intensif terhadap sejumlah literatur yang diperoleh dari penelitian kepustakaan, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai mekanisme sebuah pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik berikut :

- 1) *Editing*, yaitu dengan melakukan pengecekan dan penyeleksian secara selektif terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh data yang valid.
- 2) *Interpretasi*, yaitu dengan memberikan penjelasan atau penafsiran seperlunya terhadap data yang kurang jelas, sehingga lebih mudah dimengerti.

b. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis kualitatif*, yaitu dengan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap data yang diperoleh mengenai mekanisme pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

5. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi siap di munaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan berikut :

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari literatur-literatur pendukungnya. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal berjudul mekanisme pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syari'ah. Setelah disidangkan, ternyata dinyatakan dipanggil untuk diperbaiki dan setelah dinyatakan diterima dengan disertai surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kemudian dilakukan seminar pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2009.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis dahulu mengurus surat risetnya. Selanjutnya melakukan penelitian dengan teknik survei kepustakaan dan studi literatur, sehingga diperoleh data yang diperlukan tentang mekanisme pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah. Pada Tahap tahap ini penulis memerlukan waktu selama satu bulan sesuai surat perintah riset yang

dikeluarkan Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu dari tanggal 15 Mei 2009 sampai dengan 15 Juni 2009.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisi Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperlukan dengan menggunakan *editing*, dan *interpretasi*, yang hasilnya dituangkan dalam bentuk penguraian data. Untuk memperoleh kesimpulan hukum terhadap hasil penelitian ini maka dilakukan analisis secara kualitatif komprehensif, dan selanjutnya ditarik kesimpulan hukumnya.

d. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperlukan berdasarkan sistematikanya dan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, dan melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.

G. Kajian Pustaka

Skripsi yang diangkat tentang mekanisme sebuah pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah adalah penelitian normatif bersifat studi literatur, dengan berpedoman pada buku-buku karangan Ibnu Taimiyah, seperti *Majmu' Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, Jilid 29, oleh Ibnu Taimiyah, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*, A.A. Islahi, *Ijtihad Ibnu Taimiyah dalam Fiqih Islam*, oleh Muhammad Amin. Selain pada buku-buku ekonomi Islam, seperti *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Jilid 3, oleh Afzalur Rahman,

Ekonomi Islam Suatu Pengantar, oleh Ibrahim Lubis, dan sumber-sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai literatur.

Skripsi mengenai ekonomi ini memang telah ada mengangkatnya, tetapi isi dan permasalahannya berbeda dengan apa yang penulis angkat. Misalnya: "*Konsep Laba dalam Islam*" oleh Muslimah, angkatan 1998, atau *Konsep Laba dalam Berdagang menurut Husain Syahatah*, oleh Ahmad Mukhlis, angkatan 1998, atau *Studi Komparatif tentang Laba dalam Berdagang Menurut Al-Ghazali dan Yusuf Qardhawi*, oleh M. Aziz, angkatan 2001. Kesemua skripsi tersebut lebih memfokuskan kajiannya pada masalah bagaimana memperoleh laba dalam berdagang yang dilakukan seseorang, cara-cara untuk meraihnya, dan batasan maksimalnya, namun kelemahannya semua ditinjau dari aspek pengejaran keuntungan saja dan tanpa memandang dampak ekonominya menurut Islam.

Skripsi lainnya adalah "*Studi Perbandingan terhadap Fungsi Uang antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi kapitalis*", oleh Rahmat Hidayat, angkatan 2000, yang membahas tentang perbandingan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam konsep penggunaan uang menurut sistem ekonomi dalam Islam dan kapitalis, dan tentu saja lebih mengkajinya kepada aspek Islam tanpa memandang bagaimanakah konsep uang itu dapat berkembang secara ekonomi.

Begitu juga dengan skripsi tentang "*Perbedaan Riba dan Bunga dalam keuangan menurut Sjafrudin Prawiranegara*", oleh Bahtiar, angkatan 1995, yang hanya mengkaji secara sempit perbedaan antara riba dan bunga

dalam kegiatan perbankan, tanpa memandang kepada prinsip-prinsip ekonomi yang luas dalam pelayanan perbankan kepada masyarakat.

Dengan demikian, kesemua skripsi tersebut isinya, dan fokus masalahnya pada permasalahan mencari keuntungan dalam berdagang, uang dan penggunaannya. Hal ini berbeda dengan skripsi yang penulis angkat ini, dengan fokus permasalahannya pada masalah cara kerja pasar dan harga pasar dalam merespon perkembangan pasar menurut Ibnu Taimiyah, sehingga jelas fokus permasalahan skripsi yang penulis teliti berbeda sekali dengan penelitian sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan terhadap penelitian ini, menguraikan latar belakang permasalahan penelitian ini berkaitan dengan adanya pemikiran Ibnu Taimiyah tentang respon pasar dan harga pasar terhadap mekanisme yang terjadi di suatu pasar dalam perekonomian. Lalu ditetapkan tujuan penelitian, dan kemudian disusun signifikansi penelitian. Untuk memudahkan memahami maksud penelitian maka dijelaskan dalam batasan istilah. Selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap data yang digali maka disusunlah metode penelitian, kajian pustaka untuk menjelaskan keorsinalitasan penelitian, dan disusunlah sistematika penelitian ini untuk menggambarkan seluruh susunan penelitian.

Bab II merupakan landasan teoritis yang berisikan tentang konsep pasar dalam ekonomi Islam, terdiri atas: pengertian pasar, ketentuan hukum tentang pasar dalam Islam, dan konsep laba dalam harga pasar menurut sistem ekonomi Islam.

Bab III merupakan penyajian data dan analisis, terdiri dari: *Pertama*; penyajian hasil penelitian yang dilakukan berisikan mengenai mekanisme sebuah pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah, yang memuat: biografi Ibnu Taimiyah, mekanisme pasar menurut Ibnu Timiyah, dan mekanisme harga pasar menurut Ibnu Timiyah. *Kedua*; merupakan analisis berupa tinjauan mengenai mekanisme pasar dan harga pasar menurut pemikiran Ibnu Taimiyah dalam pandangan ekonomi Islam.

Bab IV merupakan penutup terhadap penelitian yang dilakukan, terdiri dari: simpulan terhadap hasil penelitian dan hasil analisis, dan saran.